

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MI Al-Muhajirin Banjarmasin

MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di jalan pramuka Km. 6 Gg. Muhajirin RT. 29 No. 37 kecamatan Bajarmasin Timur Kabupaten Banjarmasin. Dalam menjalankan kegiatan, sekolah ini berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Muhajirin Banjarmasin

a. Visi

“ Mejadikan Madrasah Ibtidayah terkemuka dalam mencitakan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, Ilmu Pengetahuan dan teknologi”

b. Misi

Untuk pencapaian visi di atas , perlu dilakukan suatu misi yang berupa kegiatan jangka panjang yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Menyelengkrakan Pendidikan Terpadu dunia dan akhirat.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan keagamaan melalui bacaan surah pendek dan pilihan serta dzuhur berjama'ah.
- 3) Meningkatkan pelayanan tata usaha.
- 4) Menanampak belajar mengajar di amdrasah dan kehidupan di masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

Secara khusus tujuan pendidikan MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah :

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- 2) Mewujudkan program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan permainan engklek untuk pemahaman konsep cinta tanah air pada mata pelajaran PKN untuk siswa kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran dengan permainan engklek dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 09 Agustus sampai dengan 09 Oktober 2022 Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah materi pembelajaran PKN pembelajaran 6 kelas IV.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta lembar Observasi dan Angket untuk *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir, jadwal pelaksanaan dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa, 23 Agustus 2022	3-4	Pelaksanaan <i>Pre Test</i>
2	Kamis, 25 Agustus 2022	3-4	Pembelajaran 6 PPkn
3	Sabtu, 27 Agustus 2022	3-4	Pembelajaran 6 PPkn
4	Rabu , 31 Agustus 2022	3-4	Pembelajaran 6 PPkn
5	Selasa, 06 September 2022	3-4	Pelaksanaan <i>Post Test</i>

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari permainan engklek terhadap konsep karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN yakni sebelum permainan dilaksanakan terlebih dahulu tes terhadap karakter cinta tanah air peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Karakter cinta tanah air yang dimaksudkan pada penelitian ini lebih fokus pada mempelajari permainan engklek, memahami permainan engklek, bersikap toleransi terhadap sesama dan bersikap suka bela negara. Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui karakter cinta tanah air dikelas eksperimen sehingga dapat diketahui karakter cinta tanah air pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pada hari/tanggal Selasa, 23 Agustus 2022 Rabu, untuk kelas IV sudah melakukan proses pembelajaran yang akan peneliti teliti ini. Proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk permainan ini dengan memerintahkan peserta didik untuk keluar kelas atau berada di lingkungan sekolah. Peserta didik diberikan perlakuan sebanyak 3 kali dengan menjawab beberapa pertanyaan dan memainkan permainan tersebut yang sudah disediakan oleh peneliti, namun sebelum itu peneliti memberikan

arahan dan penjelasan terkait dengan hal itu. Selain itu, peneliti juga mendampingi dan mengawasi peserta didik pada saat jalannya pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Setelah proses pemberian tugas terlaksana, kemudian peserta didik diarahkan masuk kelas kembali dan menyerahkan tugas yang telah dikerjakan. Yakni, peneliti meminta salah satu peserta didik untuk memprestasikan tugas yang diberikan untuk maju didepan kelas sedangkan peserta didik lainnya menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh temannya. Kegiatan tersebut berlanjut sampai selesai, begitu pula pada pertemuan selanjutnya tahap dan proses pembelajaran sama hal dengan pertemuan pertama.

Proses belajar mengajar yang peneliti laksanakan terhitung dari tanggal 23 Agustus 2022 sampai dengan 06 September 2022 dengan materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah materi pembelajaran PKN pembelajaran 6 kelas IV. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin dengan menggunakan permainan engklek yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Pemberian *Pretest*

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan engklek terlebih dahulu diberikan angket sebelum menggunakan permainan engklek untuk mengetahui karakter cinta tanah air awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan

menggunakan permainan engklek. Tes ini diikuti oleh semua peserta didik kelas IV dengan jumlah 17 orang di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

b. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pembelajaran, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengisi daftar peserta didik, mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Dalam melakukan proses pembelajaran ini guru menggunakan permainan engklek, yakni peserta didik diminta untuk keluar kelas/berada di lingkungan sekolah.

b) Guru memberikan arahan dan penjelasan terkait dengan permainan engklek.

c) Guru mendampingi dan mengawasi peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.

- d) Peserta didik diberi perlakuan sebanyak 5 kali dengan menjawab beberapa pertanyaan dan memainkan permainan tersebut.
 - e) Guru menjelaskan dan memberikan penekanan mengenai materi PPKn/karakter cinta tanah air.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami.
 - g) Guru meminta siswa untuk mempertanggung jawabkan tugas yang di berikan di depan kelas.
- d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV dengan menggunakan permainan engklek dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan angket sesudah menggunakan permainan engklek. Angket yang diberikan sama dengan angket yang diberikan pada saat sebelum menggunakan permainan engklek. Angket diberikan untuk mengetahui sejauh mana karakter cinta tanah air peserta didik dalam pembelajaran PKN kelas IV. Tes ini diikuti oleh semua peserta didik kelas IV dengan jumlah 17 orang di MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

2. Pemahaman konsep karakter cinta tanah air sebelum dan sesudah menggunakan permainan engklek pada mata pelajaran PKN untuk siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Untuk mengetahui tingkat karakter cinta tanah air pada materi permainan engklek pada mata pelajaran PKN kelas IV ini peneliti menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada peserta didik yakni berupa *pretest* dan *posttest*.

a. Deskripsi kemampuan awal (*Pretest*) peserta didik

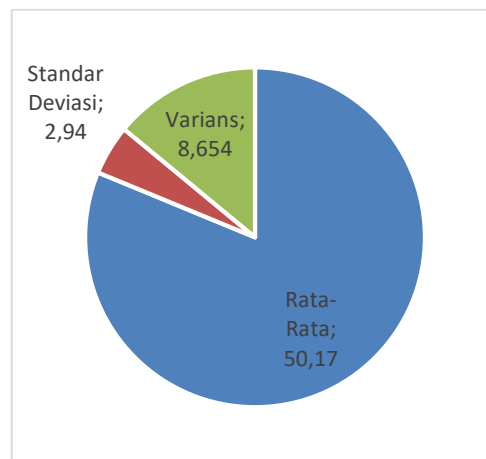
1) Rata-rata (*Mean*), *Standar Deviasi*, Dan *Varians*

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil angket karakter cinta tanah air peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rata-rata, *Standar Deviasi* dan *Varians* Kemampuan Awal Peserta Didik

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
50,17 (Cukup)	2,94	8,654

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, *standar deviasi* dan *varians* kemampuan awal peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin yaitu rata-rata (50,17) berada dikategori “Cukup”, *standar deviasi* (2,94) dan *varians* (8,654).



Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Awal Peserta Didik

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa rata-rata pada kemampuan awal peserta didik berada di 50,17 berada dikategori “Cukup” dengan *standar deviasi* 2,94 dan *varians* berada di 8,654.

2) Uji Normalitas

Uji normalisasi dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $>0,05$. Sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Karakter Cinta Tanah Air	17	755	0,05	Berdistribusi Normal

Jika sig $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika sig $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan SPSS versi 25. Nilai hitung data kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin 0,755 $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran.

b. Deskripsi kemampuan akhir (*Posttest*) peserta didik

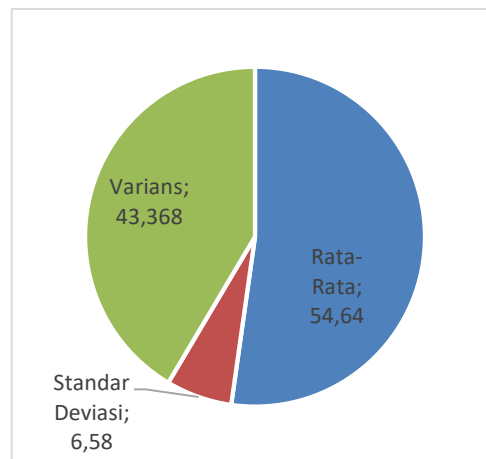
1) Rata-rata (Mean), *Standar Deviasi*, Dan *Varians*

Data untuk perhitungan rata-rata, *standar deviasi* dan *varians* dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil angket karakter cinta tanah air peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rata-rata, *Standar Deviasi* dan *Varians* Kemampuan Akhir Peserta Didik

Rata\rata	Standar Deviasi	Varians
54,64 (Cukup)	6,58	43,368

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi dan varians kemampuan awal peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin yaitu rata-rata (54,64) yang berada dikategori “Cukup”, *standar deviasi* (6,58) dan *varians* (43,368).



Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Akhir Peserta Didik

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa rata-rata pada kemampuan awal peserta didik berada di 54% berada dikategori “Cukup” dengan *standar deviasi* 6% dan *varians* berada di 42%.

2) Uji Normalitas

Uji normalisasi dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $>0,05$. Sedangkan jika taraf

signifikasinya $<0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kemampuan Akhir Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Test Statistic		
Karakter Cinta Tanah Air	17	1,294	0,05	Berdistribusi Normal

Jika sig >0.05 maka data berdistribusi normal

Jika sig $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, dengan SPSS versi 21. Nilai hitung data kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin 1,294 $>$ 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran.

3. Pengaruh permainan engklek terhadap konsep karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*.

Tabel 4.6 Hasil Uji *Paired Differences*

	Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	VAR00001 - VAR00002	-4,47059	6,27612	1,52218	-7,69747	-1,24370	-2,937	16	,010

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai hitung adalah 0,010, karena $0,010 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan permainan engklek terhadap pemahaman konsep karakter cinta tanah air mata pelajaran PKN kelas IV MI Al-Muhajiri Banjarmasin.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Permainan engklek untuk pemahaman konsep cinta tanah air pada mata pelajaran PKN untuk siswa kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Menurut Novi Mulyani, Permainan engklek bermakna sebagai perjuangan manusia dalam meraih kekuasaan. Namun bukan dengan saling sruduk. Ada aturan tertentu yang harus disepakati untuk mendapatkan tempat berpijak. Engklek adalah permainan tradisional yang memanfaatkan bidang datar sebagai arena bermainnya. Permainan ini umumnya di mainkan oleh anak-anak perempuan, bisa juga dimainkan oleh anak laki-laki. Permainan tradisional ini biasanya

dilakukan untuk mengisi waktu luang dan juga bisa untuk melatih pengetahuan umum para pemainnya.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV MI Al-Muhajirin, siswa sangat mudah memahami permainan engklek tersebut karena permainan ini mudah untuk dilakukan. Pada permainan engklek ini juga membuat siswa merasa senang dan bergembira, sehingga hal ini berdampak pada perilaku untuk cinta tanah air.

2. Tingkat Pemahaman konsep karakter cinta tanah air sebelum dan sesudah menggunakan permainan engklek pada mata pelajaran PKN untuk siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Tingkat pemahaman dalam konsep karakter cinta tanah air ketika menggunakan permainan engklek pada pelajaran PKN menghasilkan nilai yang cukup signifikan karena pada hasil penelitian nilai *pretest* mendapatkan 50,17% yang menunjukkan cukup ($40\% \leq 60\%$) yang berarti peserta didik dalam memahami konsep karakter cinta tanah air ini masih terbilang cukup.

Pada penilaian *posttest* tingkat pemahaman konsep karakter cinta tanah air dalam permainan engklek ini juga menghasilkan nilai yang cukup signifikan yaitu 54,64% yang berarti peserta didik juga hanya cukup memahami dalam konsep karakter cinta tanah air.

Berdasarkan penilaian *pretest* dan *posttest* tersebut ada selisih sebesar 4,47 yang peningkatannya tidak terlalu besar dalam pemahaman konsep cinta tanah air pada permainan engklek yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh permainan engklek terhadap karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Pengaruh dalam permainan engklek terhadap karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin ini tidak terlalu signifikan terbilang cukup dengan perolehan nilai 0,010, karena kurang dari 0,05 berarti permainan engklek ini dalam pemahaman konsep karakter cinta tanah air tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil observasi karakter cinta tanah air pada mata pelajaran PKN kelas IV di MI Al-Muhajirin pada saat sebelum diberi perlakuan dapat diketahui bahwa peserta didik belum mempelajari materi yang akan peneliti teliti, yakni dengan bersikap toleransi terhadap sesama dan bersikap suka bela negara. Dari hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik apakah sudah memahami materi tersebut atau belum dan jawaban peserta didik itu belum paham terhadap materi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik masih kurang mengerti dalam materi permainan engklek. Melihat hal tersebut peneliti membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk terampil dan mampu menyampaikan apa saja yang didapat dari pembelajaran yang telah diberikan.